

ABSTRACT

In every construction process there is a potential and substantial risk of health hazard, including an incidence of the work accident, and the largest cause for the work accident is human factor (85%).

The objective of this research is to investigate a possibly correlation between the workers' characteristic and an occurrence of the work accident happening at PT.Waskita Karya Surabaya concerned with the Toll Road Construction in Waru, Juanda Airport Package II.

This is an analytical research using cross sectional design. The sample included 75 workers where such a sample was drawn by simple random sampling technique. In addition, the variables put into use the research comprised the workers' characteristic, encompassing age, education level, long time works, safety device protector, and occurrence of the work accident. Primary data were collected through an interview, questionnaire and observation, while secondary ones obtained from the management of work safety and health.

The results showed that 62.67% of workers had experienced the work accidents, majority of them were age 21-50 years who pursued elementary education level, safety device protected, and with long time works of less than one year. Those results also indicated an association between age and incidence of the work accident ($p=0,02$), education level and incidence of the work accident ($p=0,05$), as well safety device protected and incidence of the work accident ($p=0,02$). There was no significant association between the long time works and incidence of the work accident ($p=0,851$).

Thus the high work accident rates particularly in the construction industry can be mitigated by applying the work safety elements, such as the hazardous areas protection by providing signs, availability of the protective clothes of workers, strict legal enforcement for workers non-conformant to the applicable rules, and the need for training on work safety and health for workers. These measures should be done by the contractors and any other relevant institutions. Doing these measures, the work accident in the construction sector can be reduced to minimum figures, leading to the safe for workers.

Key word : worker's characteristics, building construction, work safety

ABSTRAK

Dalam proses pembangunan terdapat resiko bahaya yaitu terjadinya kecelakaan kerja bagi pekerja dan penyebab terbesar adalah faktor manusia (85%)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan karakteristik tenaga kerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT.Waskita Karya Surabaya pada proyek pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda Paket II.

Jenis penelitian ini adalah bersifat analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Sample dalam penelitian ini sebanyak 75 responden dengan teknik pengambilan sample secara simple random sampling. Variable penelitian ini adalah faktor karakteristik tenaga kerja yang meliputi umur, tingkat pendidikan, masa kerja, penggunaan APD dan kejadian kecelakaan kerja. Data primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner serta observasi sedangkan data sekunder diperoleh dari manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian menggambarkan bahwa 62,67 % pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja. Paling banyak adalah pekerja dengan umur antara 21 -50 tahun, dengan tingkat pendidikan dasar, dengan menggunakan APD, dan masa kerja kurang dari 1 tahun. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan antara umur dengan kejadian kecelakaan kerja ($p=0,02$), tingkat pendidikan dengan kejadian kecelakaan kerja ($p=0,05$), penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja ($p=0,02$). Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja ($p=0,851$).

Oleh karena masih tingginya angka kecelakaan kerja yang dialami pekerja, maka penerapan keselamatan kerja seperti pengamanan daerah yang rawan dengan pengadaan rambu, ketersediaan APD bagi tenaga kerja, diberlakukan sanksi hukum dengan tegas bagi yang melanggar peraturan, dan diberikan pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga kerja. Yang harus dilakukan dengan baik oleh kontraktor, dan instansi terkait sangat perlu dan harus ditingkatkan. Dengan demikian diharapkan agar angka kecelakaan kerja pada bidang konstruksi bangunan dapat ditekan, dan menjadikan situasi dan kondisi yang aman dan selamat dalam bekerja bagi tenaga kerja.

Kata kunci : Karakteristik tenaga kerja, Konstruksi bangunan, Kecelakaan kerja